

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan atau empiris sosiologis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif suatu metode berupa uraian menggunakan kata-kata, kalimat, lisan atau perilaku orang sekitar yang diamati. Penelitian ini menggunakan sifat deskriptif yang berguna untuk menggambarkan suatu peristiwa, objek atau penelitian secara mendalam (*indepth study*) mengenai Praktik Pembagian Harta Waris Kepada Anak Tiri berdasarkan realita yang terjadi di lingkungan Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penulis melakukan penelitian di lapangan secara langsung. Lokasi penelitian ini berada di Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Salah satu alasan peneliti memilih lokasi ini untuk diteliti karena di lokasi tersebut peneliti menemukan adanya praktik pembagian waris yang berbeda dengan ketentuan kewarisan Islam, yang mana warisan tidak hanya diwariskan kepada anak kandung melainkan pembagian harta waris kepada anak tiri, dan di daerah tersebut masih kental akan budaya-budaya sosial yang masih dipakai dan dianut masyarakat hingga sekarang.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan:

1. Data primer adalah data yang didapatkan dari responden secara langsung dalam hal objek yang diteliti atau digambarkan sendiri oleh orang yang hadir atau orang yang bersangkutan. Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden, yaitu para ahli waris dari si pewaris, pihak yang melakukan pembagian warisan dan kerabat.
2. Data sekunder adalah data atau kesaksian data yang tidak bersumber dari objek atau tempat yang diteliti oleh peneliti. Data ini bersumber dari buku-buku, kitab-kitab fiqih, buku terjemahan, jurnal, laporan, situs internet atau referensi yang bersangkutan dengan penelitian ini.⁵⁰

D. Metode Pengumpulan Data

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan berfikir secara mendalam untuk tercapainya suatu tujuan tersebut, sedangkan penelitian sendiri suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari bukti, kebenaran, keabsahan, merumuskan dan menganalisis sesuatu yang diteliti sampai menyusun laporan.⁵¹ Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang penulis teliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi dan wawancara.

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan secara sistematis fakta sosial atau fenomena-fenomena yang diperoleh, dimana peneliti langsung turun ke lapangan atau ke lokasi penelitian selama 3 minggu lebih 4 hari untuk mengamati serta menemukan hal-hal yang ada di lokasi penelitian.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Cet.4, halaman 114.

⁵¹ John W. Crewell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), halaman 267.

2. Metode Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara untuk mendapatkan informasi penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau informan yang ada di Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi yaitu Ahli Waris, Pewaris, Tokoh Agama dan Tokoh Adat.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis dari hasil observasi wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pembahasan penelitian mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai tujuan bagi orang lain. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Sifat analisis data dalam penelitian kualitatif adalah induktif, yaitu menganalisis data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dan dikembangkan menjadi hipotesis. Selain itu metode analisis ini bertujuan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh guna untuk menggambarkan keadaan atau peristiwa. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana Praktik Pembagian Harta Waris kepada Anak Tiri di Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari pengecekan keabsahan data sendiri adalah untuk membuktikan bahwa hasil yang penelitian yang telah dikumpulkan sudah sesuai dengan fakta, data, peristiwa dari lapangan atau dari objek yang telah diteliti. Untuk memenuhi pengecekan keabsahan data dalam penelitian Praktik Pembagian Harta Waris

kepada Anak Tiri, maka dapat ditentukan beberapa teknik yaitu teknik *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*⁵²

1. Uji Kredibilitas Data (*kredibility*)

Uji kredibilitas data atau *kredibility* bertujuan menilai kebenaran dalam temuan peneliti mengenai Praktik Pembagian Harta Waris kepada Anak Tiri di Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Untuk memperkuat hasil dari penelitian ini maka peneliti menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Tujuan dari menggunakan dokumentasi adalah untuk adanya pendukung dan pembuktian *validitas* data yang ditemukan oleh peneliti. Hal ini terlampir berupa pedoman wawancara dan foto ketika penelitian dilakukan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan empat tahapan:

1. Tahap sebelum lapangan

Tahap yang dimaksud di sini adalah tahap dimana peneliti belum terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian atau observasi secara mendalam. Namun, tahap yang dilakukan di sini yaitu tahap seperti halnya menyusun proposal penelitian, konsultasi penyusunan proposal penelitian, memina izin ke tempat penelitian, mengurus administrasi atau surat izin bahwasanya akan dilakukan penelitian ditempat tersebut.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

⁵² Djumaidi Ghoni dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), halaman 320.

Tahapan yang dimaksud di sini adalah tahapan pencarian data -data yang dijadikan acuan bahan penelitian dengan cara pencatatan data secara rinci dan relevan.

3. Tahap analisis data

Setelah semua pencarian data terkumpul, tahap yang dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data. Memberi makna pada data yang ada dan pengecekan keabsahan data yang sudah dicari oleh peneliti, dan mendeskripsikan data yang sudah diperoleh.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, yaitu kegiatan penyusunan hasil penelitian yang sudah dituangkan peneliti melalui tulisan dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta menuliskan hasil dari konsultasi tersebut.